

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Secara statistik terdapat pengaruh negatif *corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Sehingga dengan demikian hipotesis 1 diterima.
2. Secara statistik terdapat pengaruh negatif *corporate governance* terhadap manajemen laba. Sehingga dengan demikian hipotesis 2 ditolak.
3. Secara statistik tidak terdapat pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dengan demikian hipotesis 3 ditolak.
4. Secara statistik terdapat pengaruh struktur kepemilikan terhadap manajemen laba. Sehingga dengan demikian hipotesis 4 diterima.
5. Secara statistik terdapat pengaruh negatif manajemen laba terhadap kinerja keuangan. Sehingga dengan demikian hipotesis 5 ditolak.

B. Saran

Saran penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi bagi pihak regulator dalam hal gambaran tentang implementasi *corporate governance* dalam pengaruhnya

terhadap manajemen laba yang sering dilakukan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan juga bias menjadi masukan bagi pihak regulator untuk meregulasi implementasi *corporate governance* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, terutama perusahaan lembaga keuangan yang dalam penelitian ini ditemukan adanya pengaruh yang signifikan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan.

2. Bagi investor hendaknya memilih perusahaan yang memiliki kepemilikan saham yang terkonsentrasi dan telah menerapkan *corporate governance* dengan baik dengan melihat jumlah komite audit, komisaris independen dan kepemilikan manajerial, karena terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini agar untuk melakukan peramalan yang lebih tepat untuk keuntungan dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan metode pengukuran yang lain misalnya *corporate governance* diukur dengan Indeks *corporate governance*. Sebaliknya manajemen laba hendaknya diukur dengan menggunakan dasar rasio akrual modal kerja dengan penjualan.

C. Keterbatasan

sebagaimana lazimnya penelitian empiris, hasil penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pengukuran *corporate governance* hanya diproxikan pada kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit, bukan

diukur dengan Indeks *corporate governance* yang pengukurannya melibatkan aspek yang lebih banyak, sehingga hasil kesimpulan ini belum mampu membuktikan pengaruhnya terhadap manajemen laba.

2. Hanya menggunakan data-data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur dan tidak menggunakan data informasi keuangan dari perusahaan selain manufaktur dengan periode pengamatan yang relatif pendek, yaitu 3 tahun